



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 10 Desember 2021

1. [HOAKS] Pfizer dan WHO Bekerja Sama Memunculkan Varian Covid-19 Omicron sebagai Hukuman untuk Afrika Selatan



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi di media sosial memuat informasi bahwa Pfizer dan WHO bekerjasama memunculkan varian Omicron sebagai hukuman untuk Afrika Selatan. Disebutkan bahwa hukuman tersebut dikarenakan Afrika Selatan menolak pengiriman vaksin Pfizer.

Dilansir dari jalahoaks.jakarta.go.id, informasi bahwa Pfizer dan WHO bekerjasama memunculkan varian Omicron sebagai hukuman untuk Afrika Selatan tersebut tidak benar. Tidak ada bukti kuat terkait hal tersebut. Direktur Pusat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Afrika, John Nkengasong mengatakan bahwa mengidentifikasi sebuah virus atau sebuah varian baru di suatu lokasi bukan berarti virus itu berasal dari sana. Michael Head, peneliti senior kesehatan global di Universitas Southampton kepada CNN dalam wawancara via telepon mengatakan kemunculan varian Omicron bisa jadi konsekuensi dari wabah dimana pemantauan genomik tidak banyak bisa dilakukan dan tingkat vaksinasi yang rendah.

Hoaks

Link Counter:

- <https://jalahoaks.jakarta.go.id/detail/HOAKS-Pfizer-dan-WHO-Bekerjasama-Munculkan-Vari-an-Covid-19-Omicron-Sebagai-Hukuman-Untuk-Afrika-Selatan>
- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-who-munculkan-covid-19-omicron-sebagai-hukuman-untuk-afrika.html>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 10 Desember 2021

2. [DISINFORMASI] Varian Covid-19 Omicron hanya Propaganda untuk Memaksa Penduduk Afrika Divaksinasi



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi bahwa menyebarnya varian baru Covid-19 Omicron adalah cara untuk memaksa vaksinasi Covid-19 di Benua Afrika. Varian Omicron juga disebut hanya propaganda, karena mayoritas penduduk di Benua Afrika menolak program vaksinasi Covid-19.

Faktanya, informasi yang menyebutkan bahwa varian baru Covid-19 Omicron adalah propaganda untuk memaksa penduduk di Benua Afrika melakukan vaksinasi tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari cekfakta.tempo.co, menyebarnya varian Covid-19 Omicron untuk memaksa vaksinasi Covid-19 di Benua Afrika, adalah keliru. Munculnya varian baru sebagai sifat virus yang terus berubah melalui mutasi dan terkadang mutasi ini menghasilkan varian virus baru. Tingkat vaksinasi Covid-19 di Afrika paling rendah karena disebabkan berbagai faktor. Di antaranya karena koordinasi yang kurang dalam pengiriman vaksin, infrastruktur kesehatan yang lemah, keragu-raguan penduduk akibat misinformasi, ketidakpercayaan para pemimpin pemerintah, dan sejarah eksperimen medis Barat di benua itu.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1579/keliru-varian-omicron-disebarkan-untuk-memaksa-vaksinasi-covid-19-di-benua-afrika>
- https://tirto.id/tidak-benar-varian-omicron-sebagai-propaganda-vaksinasi-di-afrika-gl4Z?utm_source=Tirtoid&utm_medium=Terkait
- <https://covid19.go.id/berita/penjelasan-who-tentang-omicron-varian-baru-covid-19>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 10 Desember 2021

3. [DISINFORMASI] Video Pemandangan Erupsi Gunung Semeru Dilihat dari Air Terjun Tumpak Sewu



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah video yang menampilkan pemandangan air terjun berlatar belakang gunung yang mengeluarkan awan panas. Narasi dalam unggahan video tersebut mengklaim sebagai pemandangan erupsi Gunung Semeru dilihat dari Air Terjun Tumpak Sewu.

Faktanya video yang diklaim merupakan pemandangan erupsi Gunung Semeru dilihat dari Air Terjun Tumpak Sewu tidaklah benar. Adapun video tersebut merupakan hasil suntingan dengan menggabungkan gambar letusan Gunung Berapi Calbuco di Chili yang terjadi pada 22 April 2015 dengan Air Terjun Tumpak Sewu di Lumajang.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://inet.detik.com/cyberlife/d-5847097/viral-video-erupsi-semeru-di-air-terjun-tumpak-sewu-faktanya-editan>
- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/12/09/203100165/-hoaks-video-air-terjun-tumpak-sewu-berlatar-belakang-erupsi-semeru?page=all#page2>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 10 Desember 2021

4. [DISINFORMASI] Video Sumur Resapan yang Dinarasikan Rp80 Juta per Unit



Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter sebuah video yang menarasikan harga sumur resapan yang dibuat oleh Pemprov DKI disebutkan mencapai Rp80 juta per unit. Dalam video tersebut terlihat sumur resapan yang rusak dan tergenang.

Dilansir dari [detik.com](https://news.detik.com), Kepala Dinas Sumber Daya Air Yusmada Faisal menanggapi laporan viral tersebut. Dia membantah kebenaran narasi viral bahwa pembangunan satu sumur resapan membutuhkan biaya Rp80 juta. Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria membeberkan biaya pembangunan sumur resapan di Ibu Kota. Harganya berkisar Rp7 - 13 juta. Riza awalnya menjelaskan sumur resapan terdiri atas beberapa tipe dan masing-masing tipe memiliki biaya yang beda.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://news.detik.com/detiktv/d-5847900/ini-video-heboh-sumur-resapan-yang-dinarasikan-rp-80-juta-per-unit>
- <https://news.detik.com/berita/d-5837351/wagub-dki-beberkan-harga-sumur-resapan-terahal-rp-132-juta>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 10 Desember 2021

5. [DISINFORMASI] Video Banjir Pamanukan Subang pada 8 Desember 2021



Penjelasan :

Beredar sebuah video yang memperlihatkan seorang wanita yang meminta tolong karena terjebak banjir di dalam rumah. Video tersebut diklaim sebagai banjir di Pamanukan, Subang pada 8 Desember 2021.

Faktanya, video yang diklaim banjir di Pamanukan, Subang pada 8 Desember 2021 adalah tidak benar. Faktanya, peristiwa wanita yang meminta tolong karena terjebak banjir, terjadi pada Februari 2021, bukan 8 Desember 2021.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4733396/cek-fakta-tidak-benar-video-banjir-pamanukan-subang-pada-8-desember-2021>